

Nama : Nazwa Devita Mawarni

NPM : 2313031071

Kelas : 2023 C

Summary Jurnal Pertemuan 6 MPPE

Jurnal “*Distinguishing between Theory, Theoretical Framework, and Conceptual Framework: A Systematic Review of Lessons from the Field*” karya Dr. Charles Kivunja (2018) membahas perbedaan antara teori, kerangka teoretis, dan kerangka konseptual dalam penelitian, khususnya bagi mahasiswa pascasarjana yang sering kesulitan membedakan ketiganya.

Melalui tinjauan pustaka sistematis dan pengalaman praktis, Kivunja menjelaskan bahwa teori adalah serangkaian konsep, definisi, dan proposisi yang menjelaskan atau memprediksi hubungan antar variabel. Teori membantu peneliti memahami fenomena, menjelaskan hubungan, serta memprediksi hasil penelitian.

Kerangka teoretis (*theoretical framework*) didefinisikan sebagai struktur yang menyatukan teori-teori relevan untuk menganalisis dan menafsirkan data penelitian. Ia berfungsi sebagai “gantungan” konseptual bagi analisis data, memberikan landasan ilmiah untuk memahami makna di balik data, serta meningkatkan kredibilitas dan validitas penelitian. Kivunja menegaskan bahwa setiap tesis doctoral wajib memiliki kerangka teoretis yang jelas.

Sementara itu, kerangka konseptual (*conceptual framework*) merupakan gambaran logis dan menyeluruh dari seluruh proses penelitian, mulai dari penentuan topik, metodologi, hingga pelaporan hasil. Jika kerangka konseptual diibaratkan sebagai rumah, maka kerangka teoretis hanyalah salah satu ruangan di dalamnya.

Jurnal ini juga memaparkan cara mengembangkan kerangka teoretis yang baik—yakni dengan meninjau literatur secara mendalam, menggabungkan teori-teori relevan, serta menyesuaikannya dengan konteks penelitian. Kesimpulannya, Kivunja menekankan pentingnya memahami dan menggunakan ketiga konsep ini dengan tepat agar penelitian memiliki dasar ilmiah yang kuat, sistematis, dan bermakna.